



KISI-KISI SOAL
PENILAIAN TENGAH SEMESTER
PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI
SMA NEGERI 1 PEMENANG

Jl. Raya Pemenang Timur, Kec, Pemenang, Kabupaten Lombok Utara



SATUAN PENDIDIKAN : SMA/SMK
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA
KELAS/SEMESTER : X/GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2023-2024
KURIKULUM : MERDEKA BELAJAR

No	Capaian Pembelajaran yang diuji	Capaian Pembelajaran	Materi/ Fase	Indikator soal	Level Kognitif	Nomor soal	Bobot soal	Jenis soal
1	Peserta didik mampu menjelaskan Tindakan kejahatan atau kebaikan pada penggunaan aplikasi editing di media sosial.	Peserta didik mampu mengkritisi dan merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai hukum Empat Kebenaran Mulia dan Tiga Corak Universal.	Agama Buddha dan Teknologi/ E	Menjelaskan perilaku menyimpang dalam penggunaan iptek dalam agama Buddha	L3	1	15	Uraian
2	Peserta didik mampu membedakan kebahagiaan duniawi dan kebahagiaan sejati berdasarkan penggunaan iptek.			Menjelaskan kebahagiaan sejati dalam agama Buddha	L2	2	10	Uraian
3	Peserta didik mampu mengambil keputusan dan hasil dari keputusan pada penggunaan iptek dalam agama Buddha.			Respon peserta didik dalam iptek berdasarkan empat kebenaran mulia	L3	3	15	Uraian
4	Peserta didik mampu menyikapi kemajuan			Perilaku (Sila) dalam penggunaan iptek	L3	4	15	Uraian

	iptek sebagai generasi buddhis	Peserta didik mampu menganalisis dan merespons ilmu pengetahuan dan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 berdasarkan nilai-nilai agama Buddha dan Pancasila	Teknologi Kebanggaanku /E	berdasarkan Pancasila Buddhis				
5	Peserta didik mampu Menjelaskan dampak negatif Revolusi Industri 4.0			Dampak negatif Revolusi Industry 4.0	L2	5	10	Uraian
6	Peserta didik mampu Menjelaskan keunggulan kecerdasan manusia dan kecerdasan buatan (<i>artificial intelegence</i>)			Keunggulan kecerdasan manusia dan kecerdasan buatan (<i>artificial intelegence</i>)	L2	6	10	Uraian
7	Peserta didik mampu mengidentifikasi bidang pekerjaan pada Revolusi Industri 4.0			Bidang Pekerjaan pada Revolusi Industri 4.0	L3	7	15	Uraian
8	Peserta didik mampu menjelaskan fungsi agama dalam pemanfaatan IPTEK.			Fungsi agama dalam Pemanfaatan IPTEK	L2	8	10	Uraian

Kunci jawaban

1. Memanipulasi foto/ editing dalam penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal mendasar dalam mengembangkan ide dan kreativitas individu, dan bukan merupakan Tindakan kejahatan, Tindakan kejahatan dalam teknologi adalah mengambil karya orang lain dan memanipulasi sehingga seolah-olah karya diri sendiri. Dalam agama Buddha segala sesuatu berawal dari niat/cetana, apabila niatnya adalah untuk memuaskan nafsu dan merugikan diri sendiri dan orang lain merupakan pelanggaran moral/sila Buddhist.
2. Buddha menjelaskan bahwa kebahagiaan sejati merupakan kebahagiaan yang terbebas dari nafsu keinginan/Tanha atau merealisasikan Nibbana (Padamnya nafsu keinginan) ini merupakan kebahagiaan sejati. Sedangkan menjadi terkenal, memiliki kekayaan yang berlimpah, dipuji ataupun dicela, serta disukai dan digemari oleh banyak orang baik di kehidupan nyata maupun kehidupan dunia maya/medsos merupakan jenis kebahagiaan sementara karena akan mengalami perubahan dan tidak abadi. Buddha menjelaskan agar tidak terikat oleh hawa nafsu serta hidup dalam jalan tengah tanpa melekat.
3. Berdasarkan studi kasus diatas Lobhita seharusnya tidak menerima endorse oleh produk kecantikan karena endorse yang diminta adalah memperlihatkan bagian tubuh yang tidak sepatutnya, hal ini sudah pasti melanggar sila ke-3 karena akan mengundang terjadinya pelanggaran asusila. Sehingga sepatutnya lobhita menolak endorse tersebut karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
4. Penggunaan IPTEK berdasarkan ajaran Buddha adalah untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna, artinya tidak melekat terhadap iptek tersebut, menggunakan untuk keperluan yang positif seperti mencari informasi dan komunikasi sewajarnya, tidak menyebarkan

kebenaran yang belum jelas, membatasi penggunaan agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain, karena sejatinya IPTEK adalah media untuk membantu manusia dalam menemukan kebahagiaan.

5. 1. Manusia digantikan oleh mesin sebagai akibat dari teknologi otomatisasi sehingga tidak lagi membutuhkan banyak campur tangan tenaga manusia. 2. Meningkatnya rasa malas dan kebergantungan pada manusia karena segala sesuatu menjadi lebih mudah didapatkan dengan aplikasi yang ada dalam genggaman. 3. Rentan dengan serangan cyber terhadap aset data dan transaksi apabila tidak dilengkapi dengan sistem keamanan yang baik. 4. Membutuhkan modal investasi yang tinggi untuk menggunakan sistem otomatisasi dan teknologi tinggi selain untuk alat yang mahal, juga untuk memberikan pelatihan keterampilan dan sertifikasi karyawan yang akan mengoperasikan teknologi, sekaligus juga harus memberikan gaji yang tinggi kepada tenaga ahli. 5. Ancaman terhadap lingkungan akibat limbah industri yang menggunakan sumber energi tak terbarukan. 6. Terjadinya arus urbanisasi karena orang-orang pedesaan tertarik mencari kerja di kota yang menjanjikan upah lebih tinggi. 7. Adanya kesenjangan penghasilan bagi buruh dan tenaga ahli, di mana tenaga ahli akan memperoleh penghasilan yang tinggi, sedangkan buruh masih tetap rendah.
6. Keunggulan kecerdasan manusia dibandingkan dengan kecerdasan buatan adalah kecerdasan yang dimiliki oleh manusia selalu berkembang mengikuti kebutuhan dan perubahan zaman, manusia bisa membuat kesalahan tetapi manusia juga dapat memperbaikinya dikemudian hari, hal yang paling terpenting adalah manusia memiliki moral dan etika, sehingga bisa membedakan yang benar dan salah.
7. Ciri-ciri pekerjaan yang dapat berkembang di era revolusi 4.0 adalah pekerjaan yang sejalan dengan informasi dan komunikasi, yakni pekerjaan yang sifatnya efektif dan efisien diantaranya adalah : 1. Content Creator 2. Cyber Security 3. Digital Public Relations 4. Digital Marketing 5. Data Scientist 6. Computer Programmer 7. Interface Designer 8. Web Developer, dst.
8. Melatih kemoralan adalah yang terpenting, meskipun penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan juga penting. Teknologi tanpa agama sangat membahayakan. Agama tanpa dibarengi penguasaan teknologi akan lumpuh tidak akan bisa maju berkembang. Albert Einstein (1879-1955) berkata: “Jika agama yang dapat mengatasi kebutuhan ilmiah modern, agama itu adalah agama Buddha.” Agama Menjadi dasar dan pedoman dalam penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga tidak digunakan untuk hal yang dapat merugikan semua makhluk.